

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pengujian mengenai penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi penggunaan teknologi informasi berada pada kategori cukup bermanfaat yang berarti bahwa karyawan dapat dengan mudah menggunakan dan mempelajari teknologi informasi yang digunakan , kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berada pada kategori cukup baik yang berarti bahwa karyawan mengerti dalam berkomunikasi membutuhkan perasaan positif serta saling mendukung dengan rekan kerja dan kinerja karyawan berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa kinerja para karyawan baik secara kuantitas kerja, serta dapat diandalkan dan memiliki sikap yang mendukung 1 sama lain.
2. Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) PT.Albasia Kayu Prima Temanggung. Maka dengan hasil tersebut Hipotesis Pertama ditolak.
3. Terdapat pengaruh secara *positif* dan *signifikan* {variable x}terhadap}kinerja karyawan (Y) PT.Albasia Kayu Prima Temanggung. Maka dengan hasil tersebut Hipotesis Kedua diterima.
4. Terdapat pengaruh *positif* dan *signifikan* penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan (Y) PT.Albasia Kayu Prima Temanggung. Maka dengan hasil tersebut Hipotesis Ketiga diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan pada data-data yang didapatkan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya di lokasi/perusahaan yang berbeda dengan tema penelitian penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya untuk memperdalam penelitian berikutnya dengan lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data seperti melakukan observasi.
3. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sekiranya dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara menyeluruh dan lebih dalam, dikarenakan hasil pada penelitian ini terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan pada data yang didapatkan dari penelitian ini maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan tetapi bukan merupakan variabel utama yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, maka dari itu sebaiknya tetap perlu diperhatikan mengingat bahwa PT.Albasia Kayu Prima Temanggung merupakan perusahaan yang sudah menggapai pasar internasional sehingga teknologi informasi akan membantu dalam proses berlangsungnya kegiatan transaksi. Seperti pada penggunaan teknologi informasi di bagian administrasi tetap perlu di perhatikan dikarenakan dalam kesehariannya para karyawan bagian administrasi selalu bekerja menggunakan bantuan teknologi informasi.
2. Pada variabel kemampuan berkomunikasi *interpersonal*, dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat deskriptif kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berada pada tingkat cukup baik serta berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan, maka perusahaan perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* sehingga dapat meningkat dari tingkat cukup menguasai menjadi Bermanfaat. Peningkatan ini dibutuhkan karena dalam bekerja, para karyawan pasti melakukan proses komunikasi untuk bertukar informasi serta bekerja sama antar karyawan. peningkatan dapat dilakukan dengan cara memperbanyak komunikasi baik secara vertical dan horizontal, serta para pekerja dapat memperbaiki cara berkomunikasi seperti memilih lawan bicara yang tepat, memilih waktu dan tempat yang sesuai, memahami topik yang akan di komunikasikan dan lain sebagainya.

3. Pada variabel kinerja karyawan, dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat deskriptif kinerja karyawan berada pada tingkat tinggi sehingga perusahaan perlu mempertahankan tingkat kinerja karyawan dengan cara rutin melakukan evaluasi kinerja para karyawan, sehingga perusahaan dapat mengetahui aspek-aspek saja yang perlu dikembangkan dan yang perlu di pertahankan, serta dapat mengetahui perkembangan SDM perusahaan. Perusahaan juga dapat memberikan apresiasi kepada para karyawan yang memiliki kinerja tinggi sehingga dapat mempertahankan tingkat kinerja karyawan tersebut, tidak hanya memberikan apresiasi terhadap karyawan yang memiliki kinerja tinggi namun perusahaan juga perlu memberikan dorongan kepada karyawan yang lain agar dapat meningkatkan performa kinerjanya. Perusahaan juga dapat memberikan suatu pelatihan atau panduan kepada pekerja sehingga dapat memperbaharui pengetahuan pekerja mengenai wawasan seputar pekerjaan yang biasa dilakukann oleh pekerja tersebut serta dapat menambah kemampuan pekerja baik secara softskill maupun hardskill.